

ABSTRAK

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan penghasilan bagi pemilik perusahaan. Oleh karena itu pihak manajemen dituntut untuk mampu memanfaatkan sumber daya secara efisien dan beroperasi pada tingkat produktivitas yang optimal. Sehingga, perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal yang nantinya akan memberikan tingkat pengembalian yang tinggi bagi para pemegang saham.

Pihak manajemen dapat menggunakan analisis *Du Pont System* yang dimodifikasi untuk menentukan tingkat pengembalian ekuitas bagi para pemegang saham. Dengan menggunakan analisis ini, manajemen perusahaan akan dengan mudah mengetahui faktor - faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengembalian ekuitas atau *Return On Equity (ROE)*. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengambil keputusan yang tepat untuk perbaikan pada faktor - faktor yang menyebabkan turunnya *return on equity* perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood sukses Makmur Tbk dan Anak Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya, jalan Pemuda 27-31 Surabaya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Equity (ROE)* PT. Indofood sukses Makmur Tbk dan Anak Perusahaan berfluktuasi yaitu pada tahun 2004 adalah 7,79 %, tahun 2005 adalah 2,63 % dan tahun 2006 adalah 11,79 %. Oleh sebab itu, diharapkan agar perusahaan dapat terus meningkatkan ROE, sehingga para pemegang saham dapat memperoleh pengembalian yang memuaskan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan.

Penurunan ROE tersebut disebabkan oleh turunnya *Return On Investment (ROI)* dan *debt ratio*. ROI tahun 2004 adalah 2,46 %, tahun 2005 adalah 0,84 % dan tahun 2006 adalah 4,09 %, yang disebabkan oleh turunnya nilai *net profit margin* perusahaan yaitu pada tahun 2004 adalah 2,16 %, tahun 2005 adalah 0,66 % dan tahun 2006 adalah 3,01 %. Sekalipun terjadi peningkatan pada perputaran total aktiva perusahaan yaitu pada tahun 2004 adalah 1,14 kali, tahun 2005 adalah 1,27 kali dan tahun 2006 adalah 1,36 kali, namun nilai ROE sangat dipengaruhi oleh keduanya sehingga sangat penting bagi pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan kedua faktor tersebut. *Debt ratio* tahun 2004 adalah 68,44 %, tahun 2005 adalah 68 % dan tahun 2006 adalah 65,3 % yang disebabkan oleh keputusan manajemen untuk mengurangi pendanaan aktivitya dengan modal pinjaman.

Dengan demikian peningkatan laba bersih perusahaan dapat dicapai dengan mengefisienkan beban - beban dan menggunakan seluruh aktiva perusahaan dengan efisien, sehingga dapat menghasilkan penjualan yang maksimal. Disamping itu, dilakukan penentuan jumlah pinjaman yang optimal dengan efektif, agar para pemegang saham memperoleh pengembalian yang tinggi atas modal yang telah disertakan dalam perusahaan.